

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait respon pertumbuhan dan hasil tanaman okra pada variasi dosis pupuk NPK, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variasi dosis pupuk NPK 834 kg/ha tidak menunjukkan adanya perbedaan yang nyata pada variabel tinggi tanaman dan variabel jumlah daun dari umur 14 HST hingga 42 HST.
2. Variasi dosis pupuk NPK 834 kg/ha menunjukkan adanya perbedaan yang sangat nyata pada variabel jumlah buah pertanaman okra (*Abelmoschus esculentus* L.) dengan nilai rata rata tertinggi yakni 8,67 buah pada umur 70 HST. Variasi dosis pupuk NPK 834 kg/ha juga menunjukkan adanya perbedaan yang nyata pada variabel jumlah buah per hektar dengan nilai rata-rata tertinggi yakni 176.667 buah dan variabel bobot buah pertanaman okra (*Abelmoschus esculentus* L.) pada umur 70 HST dengan rata-rata tertinggi 310,75 gr pada umur 70 HST. Sedangkan bobot buah per hektar tidak terdapat perbedaan nyata, dimana rata-rata tertinggi pada umur 50 HST yakni pada P₅ (1042,5 kg/ha) 0,58 ton dan pada umur 70 HST yakni pada P₆ (1251 kg/ha) yakni 5,74 ton.

5.2 Saran

Variasi dosis pupuk yang paling efektif yaitu menggunakan pupuk NPK 834 kg/ha. Variasi dosis pupuk tersebut dapat meningkatkan jumlah buah pertanaman, jumlah buah per hektar dan bobot buah pertanaman okra (*Abelmoschus esculentus* L.) pada umur 70 HST. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan pengujian penambahan berbagai jenis pupuk organik maupun anorganik untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil tanaman okra (*Abelmoschus esculentus* L.) yang maksimum. Dapat pula melakukan metode pemupukan dengan cara dikocor agar hara dapat langsung terserap oleh tanaman.